



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada penelitian yang sudah dilakukan, penafsiran al-Baghawy terhadap ayat kosmogini dalam surah al-Baqarah, al-A'rāf dan Tāhā memberikan pemahaman tidak terlalu objektif. Peristiwa kisah Adam dan Hawa dalam surah al-Baqarah dan al-A'rāf cukup runtut dan lengkap sedangkan dalam surah Tāhā dimulai petunjuk tentang sosok musuh Adam dan Hawa. Perbedaan ini memperlihatkan perbedaan dalam pembacaan dan pemaknaan. Pemaknaan ayat kosmoginis oleh imam al-Baghawy menimbulkan paradigma yang berbeda dalam memandang laki-laki dan perempuan.

Pemaknaan ayat kosmoginis dalam surah al-A'rāf memberikan pemahaman bahwa relasi antara laki-laki dan perempuan tidak *equal*. Refleksi terhadap tafsiran yang mengkisahkan sebab dari Adam dan Hawa dikeluarkan dari surga tidak memberikan kesan yang objektif. Perempuan ditafsiri sebagai akar dan jembatan dari sebab laki-laki melakukan kesalahan.

Namun, hasil pembacaan ini tidak lepas dari kultur sosial budaya yang melingkupi ayat tersebut. Melihat waktu dan tempat diturunkannya ayat-ayat kosmoginis tidak serta merta memberikan pelabelan negatif pada perempuan melainkan keseimbangan. Hal ini dapat dilihat dari konstruk sosial yang membagi peran laki-laki dan perempuan sesuai dengan porsinya. Pembagian ini pun diterapkan dalam kehidupan sosial pada masa itu. Sebagaimana pemahaman

al-Baghawy terhadap surah Tāhā yang menerangkan bahwa pertanggung jawaban dari peristiwa Adam dan Hawa diserahkan kepada Adam selaku seorang laki-laki. Sikap tanggung jawab ini berkaitan dengan sejarah sosial masyarakat yang melingkupi.

B. Saran

Interpretasi dan pemahaman terhadap suatu hal tidak akan berhenti. Meskipun pintu ijtihad sudah ditutup tetapi tidak terkunci. Ketika pemahaman telah sampai pada akhir, ini menunjukkan bahwa ilmu tidak mengalami perkembangan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, skripsi ini masih memiliki peluang bagi pembaca yang tertarik ingin mengkaji lebih lanjut atau mengkritisi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki ruang untuk dapat dikaji. Oleh karena itu, kajian dalam penelitian ini terbuka untuk dilakukan kembali pembahasan yang terkait.

